

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak pulau dan merupakan negara produsen kelapa utama di dunia. Hampir di semua propinsi di Indonesia dijumpai tanaman kelapa yang pengusahaannya berupa perkebunan rakyat. Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan kelapa menjadi aneka produk yang bermanfaat. Tanaman kelapa (*cocosnucifera L.*) dapat dimanfaatkan seluruh bagian tanamannya. Daging buah kelapa sering diolah menjadi kopra kemudian di proses lebih lanjut menjadi minyak. Salah satu produk dari kelapa adalah minyak kelapa murni atau *virgin coconut oil* (VCO). Minyak kelapa murni merupakan minyak yang memiliki banyak manfaat dan telah lama digunakan oleh masyarakat Indonesia, minyak kelapa murni atau yang lebih dikenal dalam bahasa asing sebagai *virgin coconut oil* juga dapat dimanfaatkan dalam bidang Kesehatan misalnya membuat sediaan farmasi. Keunggulan VCO adalah aktivitasnya yang bisa digunakan sebagai antibakteri dan ativirus. Keunggulan lainnya adalah bioavaibilitasnya yang tinggi sehingga mudah untuk diterapkan dalam berbagai hal teknis dalam bidang Kesehatan (C.Hanjaya, F.S.Pranata, and Y.R.Swasti, 2020). Berbagai penelitian dibidang Kesehatan telah membuktikan manfaat minyak kelapa murni sebagai antibakteri (D.C.Widianingrum, C.T.Novindi and S.I.O.Salasia, 2019) dan selain antibakteri, minyak kelapa murni juga diketahui memiliki manfaat sebagai antiinflamasi (S.R.Varma *et at*, 2019)

VCO sangat cocok dijadikan sebagai bahan baku pembuatan sabun karena VCO mengandung asam laurat yang tinggi yang berfungsi untuk menghaluskan dan melembabkan kulit serta VCO memiliki manfaat dalam peningkatan daya tahan tubuh manusia terhadap penyakit serta mempercepat proses penyembuhan (Aziz *et al*, 2017).

Sabun yang dibuat dalam penelitian ini yaitu sabun transparan. Sabun adalah sediaan yang berfungsi untuk membersihkan badan atau pakaian. Sabun mandi merupakan kebutuhan primer yang diperlukan sehari-hari sebagai pembersih, pengharum, dan menjaga kecantikan kulit (Kusbandari, 2018) dengan

menggunakan sabun secara rutin maka dapat menghindari penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri dan jamur (Widyasanti & Rohani, 2017).

Sabun padat transparan merupakan salah satu inovasi sabun yang menjadikan sabun lebih menarik. Sabun trannsparan mempunyai busa yang lebih halus dibandingkan dengan sabun opaque sabun yang tidak transparan. Sabun transparan adalah jenis sabun yang dapat digunakan untuk wajah (sebagai sabun kecantikan) dan sabun untuk mandi yang dapat menghasilkan busa yang lembut di kulit dan dapat digunakan untuk merawat kulit karena mengandung bahan – bahan yang berfungsi sebagai humektan (moisturizer). Dalam pembuatan sabun secara umum, salah satu bahan baku yang sangat potensial adalah minyak kelapa, karena mengandung asam laurat yang tinggi dan vitamin E. Asam laurat ini diperlukan dalam proses pembuatan sabun transparan. Sabun transparan memiliki kelebihan yaitu mempunyai fungsi pelembab, daya pembersih yang efektif tanpa meninggalkan busa sabun, dan terasa lebih lunak (I.A.K.Pramushinta, P.S.Ajiningrum, 2018).

Tanaman penghasil minyak atsiri di dunia ada sekitar 150-200 spesies, di Indonesia memiliki 40 jenis tanaman penghasil minyak atsiri. Minyak atsiri merupakan minyak nabati yang biasa didapat dari hasil penyulingan tumbuh-tumbuhan. Minyak atsiri banyak dimanfaatkan dalam bidang pangan, kecantikan, pertanian, dan Kesehatan (Utami & Ardiyanti, 2019)

Salah satu tanaman penghasil minyak atsiri adalah kulit jeruk yang dimanfaatkan sebagai antioksidan. Kulit jeruk memiliki kandungan pektin dan flavonoid. Flavonoid yang terdapat pada jeruk dan kulit jeruk yang berkhasiat sebagai antioksidasi, penghambat enzima tyrosinase dan bekerja pada bagian akhir dari jalur oksidatif (Hindun.S, Rusdiana.T, Abasah.M & Hindritiani. R, 2017). Ekstrak kulit buah jeruk manis telah diteliti sebagai antioksidan dengan nilai IC50 18,79 µg/ml (Auliasari N.Hindun S. & Nungraha H, 2018).

Melihat potensi antibakteri yang dimiliki minyak atsiri kulit jeruk menarik untuk di formulasikan dalam suatu sediaan seperti sabun mandi, sehingga dapat membantu meningkatkan nilai guna dari sabun mandi tersebut (Widyasanti & Rohani, 2017).

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sabun transparan dengan penambahan ekstrak minyak atsiri dari kulit jeruk dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ekstrak kulit jeruk dapat digunakan sebagai antioksidan dalam pembuatan sabun transparan dengan memanfaatkan VCO.

1.3 Batasan Masalah

1. Minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*) yang digunakan sebagai bahan pembuatan sabun transparan diambil dari pasar swalayan maju bersama jln kapten muslim.
2. Ekstrak minyak atsiri kulit jeruk di peroleh dengan cara destilasi.
3. Kulit jeruk manis yang digunakan diperoleh dari pasar sei sikambang jln kapten muslim.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui cara pembuatan sabun transparan dengan memanfaatkan VCO sebagai bahan baku serta untuk mengetahui ekstrak kulit jeruk dapat digunakan sebagai antioksidan dalam pembuatan sabun transparan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai teknologi cara pembuatan sabun transparan serta manfaat ekstrak kulit jeruk dalam pembuatan sabun transparan.

2. Bagi universitas

Memberikan referensi yang digunakan sebagai bahan bacaan untuk mengetahui ekstrak kulit jeruk dapat digunakan dalam pembuatan sabun transparan sebagai antioksidan.

3. Bagi peneliti.

Memberikan ilmu bagi peneliti mengenai cara pembuatan sabun transparan dengan memanfaatkan VCO dan mengetahui cara pembuatan ekstrak kulit jeruk manis yang menghasilkan minyak atsiri sebagai antioksidan dalam pembuatan sabun transparan.

